



**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses Implementasi Program Pendidikan Anak Usia DiniStudi Kasus Standar PenyelenggaraanProgram Kelompok BermainSanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Banyumas yang mengambil lokasi di SKB Ajibarang, SKB Purwokerto dan SKB Kalibago dengan 8 standar penyelenggaraan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi program Kelompok Bermain di SKB Kabupaten Banyumas belum sesuai standar. Penjelasan akan hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak sudah berjalan sesuai standar.Di 3 Kelompok Bermain SKB Kabupaten Banyumas tidak ada temuan yang menonjol karena secara umum keadaan peserta didik dalam keadaan perkembangan yang wajar dan tidak terdapat peserta didik dengan kebutuhan khusus(*special need*).

2. Standar Isi,sudah berjalan sesuai dengan kurikulum. Dalam rangka mengeksplorasi kemampuan peserta didik dilakukan dengan melihat faktor pendukung yang ada dan melihat kearifan budaya lokal dengan memanfaatkan media pembelajaran. yang ada di sekitar lokasi. Di Kelompok Bermain SKB Kalibagor dikenalkan cara-cara membatik karena di sana merupakan sentra batik Banyumas sedangkan untuk
3. SKB Ajibarang dan SKB Purwokerto tidak terdapat hal yang sifatnya khusus yang dimasukan dalam kurikulum.
4. Standar Proses, yaitu berlangsungnya proses pembelajaran di Kelompok Bermain sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal(SPM) yang mengacu pada Kurikulum yang ada dan di realisasikan dalam bentuk Program Semester ,Program Bulanan dan Rencana Pengajaran Harian (RPP). Hal ini sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada walaupun masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah soal keterbatasan ilmu dan ketrampilan para tutor dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih kurang bervariasi dan menarik.
5. Standar Penilaian pada Kelompok Bermain SKB Kabupaten Banyumas sudah sesuai standar walaupun dalam pelaksanaannya belum bisa memberikan penilaian yang obyektif.Misalnya anak yang sering murung atau sering marah tapi dalam buku laporan tidak ditulis demikian.

6. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, belum dilaksanakan dengan optimal dan masih perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan tutornya.. Hal ini dikarenakan baru satu tutor yang mengajar di SKB Purwokerto yang lulus S1 PAUD sedangkan yang lain belum memiliki ijazah yang disyaratkan,tetapi mereka masih menempuh pendidikan S1 PAUD dan juga karena ratio peserta didik dengan Tutor yang kurang memadai,untuk tahun pembelajaran
7. 2016/2017 ini keadaan Tutor di Kelompok Bermain SKB Purwokerto lebih kewalahan karena 1 orang tutor mengampu lebih dari 10 orang,demikian juga di SKB Kalibago,di sisi lain untuk SKB Ajibarang cukup memadai karena jumlah peserta didik tahun ini hanya 12 orang.
8. Standar Sarana dan Prasarana di SKB Kabupaten Banyumas sudah memenuhi standar, hanya saja jumlahnya belum memenuhi rasio perbandingan dengan jumlah peserta didik yang ada sehingga peserta didik harus bergantian dalam menggunakan saranatersebut. Hal ini dialami oleh 3 Kelompok Bermain di SKB Kabupaten Banyumas. Di sisi lain sarana dan pra sarana perlu perbaikan dengan pengecatan ulang dan kurangnya referensi buku – buku penunjang pembelajaran.
9. Standar Pengelolaan,dalam hal pengelolaan Kelompok Bermain di SKB Kabupaten Banyumas masih terlihat belum maksimal terutama dari segi sumber daya manusianya,karena dalam hal keseriusan menangani program tersebut masih terlihat ala kadarnya kalau dibandingkan dengan Kelompok Bermain yang dikelola oleh pihak Swasta.

10. Standar Pembiayaan dalam pengelolaan keuangan Kelompok Bermain SKB Kabupaten Banyumas sudah menggunakan dan melaporkan penggunaannya sebagaimana mestinya. Kendalanya adalah minimnya dana karena dana yang dikucurkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Banyumas masih berfokus pada pengadaan sarana dan pra sarana, sehingga pihak SKB melakukan upaya musyawarah dengan orang tua atau wali peserta didik guna mendapatkan sumbangan biaya saat akan diadakan kegiatan yang di luar Sanggar dan pembelian majalah pendukung pembelajaran karena tanpa dukungan anggaran yang memadai, kebijakan tidak akan berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar lebih ditingkatkan lagi kegiatan penambahan gizi peserta didik dari 1 pekan sekali menjadi 2 atau 3 kali sepekan.
2. Agar lebih ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi Pengelola Kelompok Bermain.
3. Gencarkan sosialisasi agar SKB di Kabupaten Banyumas lebih dikenal oleh masyarakat khususnya program Kelompok Bermainnya.
4. Agar ditingkatkan daya kreatifitas tutor dengan pelatihan-pelatihan, seminar, workshop pendidikan anak agar dapat menggali potensi peserta didik lebih optimal.

5. Agar diperbaiki penerapan Standar Penilaian terhadap peserta didik untuk lebih objektif. Karena penilaian objektif akan selalu mengacu pada aturan dan keteraturan, penilaian objektif harus berpangkal pada adanya keinginan untuk menciptakan/meningkatkan prestasi dan

penilaian objektif tentunya harus dapat menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan (harmonisasi).

6. Agar ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya dari fasilitas sarana dan prasarana

7. Dipandang perlu meningkatkan semangat dan gairah pengelola dalam mengelola program kelompok bermain agar kelompok bermain SKB Kabupaten Banyumas menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang memiliki anak usia Kelompok Bermain.

8. Perlu penambahan dana karena tanpa dukungan dana yang memadai, kebijakan tidak akan berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran.

